

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dari 200 negara di dunia dengan mayoritas muslim terbesar yaitu sebanyak 207.176.162 jiwa.¹ Hal tersebut tentu mempengaruhi konsumsi halal di Indonesia yang mana dalam satu dekade ini meningkat cukup pesat dan membuat Indonesia menduduki peringkat satu dunia.² Di tahun yang sama tercatat 36 dinas di Pemerintahan Daerah Jakarta yang membantu UMK melalui pengajuan kepada BPJPH untuk mendapatkan sertifikasi halal.³ Selaras dengan tujuan dari adanya program SEHATI yaitu untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK (Usaha Mikro dan Kecil) yang belum memiliki sertifikasi halal dengan harapan melalui sertifikasi halal gratis ini, semakin banyak UMK yang bisa menembus pasar halal global sehingga meningkatkan taraf perekonomian UMKM. Universitas Trunojoyo Madura yang juga merupakan stakeholder di bidang keilmuan dan riset kemudian turut serta bergabung dalam ruang lingkup *Halal Life Style* serta mendukung adanya program SEHATI pemerintah, salah satu bentuk dukungan UTM dalam hal tersebut dapat dilihat dari didirikannya lembaga Halal Center dengan lokasi strategis di dalam lingkup Universitas Trunojoyo Madura. Halal Center UTM yang saat ini menjadi salah satu bagian dari JPH (Jaminan Produk Halal) dibawah naungan BPJPH berproses secara penuh dalam keberlangsungan program SEHATI khususnya di Madura dengan menggandeng beberapa pihak terkait sebagai mitra kerja. Mitra Kerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan

¹ Jaelani, A.2017.*Industri Wisata Halal di Indonesia: Potensi dan prospek (Halal tourism industri in Indonesia: Potential and prospects)*. No. 76237. University Library of Munich, Germany.

² Prabowo, Sulistyo. 2014. "Potensi Pasar Produk Halal Dunia." Fajar 6

³ <https://www.kemenag.go.id/read/pemerintah-rilis-gerakan-1-juta-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk> diakses pada tanggal 23/09/2021

lembaga pemerintahan, pondok pesantren yang memiliki koperasi pesantren juga pelaku usaha UMKM.

Dalam mengetahui tingkat dukungan mitra kerja Halal Center UTM dalam menyambut program SEHATI ini peneliti melakukan pengumpulan data bersifat objektif dari hasil wawancara dengan para narasumber yang terlibat langsung dengan para mitra kerja atau pun langsung kepada mitra kerja itu sendiri, yang mana kemudian dari hasil wawancara tersebut penulis menganalisis hasil wawancara menggunakan metode SWOT Analysis. dimana SWOT analysis ini digunakan untuk mengetahui indikator apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta tantangan bagi halal center yang mendapatkan dukungan mitra kerja sama dalam menyukseskan program SEHATI KEMENAG.

Adapun hasil dari adanya dukungan mitra kerja ini bagi halal center UTM memiliki kekuatan untuk meningkatkan eksistensi Halal Center UTM. Dukungan positif dari mitra kerja serta antusiasme pelaku usaha dan lembaga yang tertarik menjadi mitra kerja⁴, Halal Center UTM kedepannya mampu menjadi lembaga JPH yang dapat meningkatkan jaminan produk halal di pulau Madura, membantu UMKM mendapatkan sertifikasi halal sehingga dapat menembus *global market*, serta mensukseskan program SEHATI KEMENAG. Sedangkan kelemahan yang ada ialah masih kurangnya promosi serta edukasi terkait halal center UTM sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui segala sesuatu dari halal center UTM dan pentingnya sertifikasi halal. Hal ini pun dikarenakan belum terlaksananya peresmian Halal Center UTM hingga saat ini sehingga

⁴ Menurut hasil wawancara dengan KAPUSLIT pariwisata LPPM UTM

menimbulkan keterhambatan kerja sama bagi pelaku usaha yang ingin bermitra. Adapun tantangan yang harus di hadapi oleh Halal Center UTM ialah menyakinkan para pelaku usaha dalam hal memberikan informasi akan pentingnya sertifikasi halal dengan bentuk sosialisasi agar pelaku usaha mampu memahami dengan baik sehingga dapat megimplementasikannya dan mendongkrak perekonomian UMKM. Melihat peluang adanya program SEHATI pemerintah yaitu serifikasi gratis bagi UMKM juga peraturan pemerintah dalam melindungi konsumen didalam mengkonsumsi segala sesuatunya maka peluang kesuksesan terselenggaranya hal ini tentu lebih besar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN MBKM RISET ii

HALAMAN PENGESAHAN MBKM RISET iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN MBKM RISET iv

KATA PENGANTAR vii

RINGKASAN ix

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Rumusan Masalah 5

B. Tujuan Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Tingkat Konsumsi Produk Halal Pada Industri Halal 8

B. Program SEHATI KEMENAG 12

C. Halal Center Universitas Trunojoyo Madura 16

D. Dukungan Mitra Kerja 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24

24

A. Jenis Penelitian 24

B. Subjek Penelitian	25
C. Sumber Data	26
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Dukungan Mitra kerja terhadap eksistensi Halal Center UTM	33
B. Dukungan Mitra Kerja Halal Center UTM dalam menyambut program SEHATI KEMENAG	35
C. SWOT Analysis dukungan mitra kerja Halal Center UTM	40
BAB V KESIMPULAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rencana Target Luaran Penelitian	6
Tabel 1.2. Jadwal Kegiatan.....	7
Tabel 1.3. Hasil Temuan Observasi.....	27
Tabel 1.4. Informan.	30
Tabel 1.5. Mitra Kerja Terkonfirmasi.....	37
Tabel 1.6. Hasil Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal	41
Tabel 1.7. Hasil Analisis SWOT Adanya Dukungan Dari Mitra Kerja	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kuadran SWOT.....	44
Gambar 2. SWOT MATRIX.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Logbook penelitian	57
2. Bukti Luaran Penelitian	64
3. Artikel penelitian.....	65
4. Biodata Penyusun.....	78

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Journal dan Buku :

- Ali, M. *Konsep makanan halal dalam tinjauan syariah dan tanggung jawab produk atas produsen Industri halal*. Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah, 16(2), (2016).
- Ambar, Teguh Sulistiyani. [*Kemitraan dan model-model pemberdayaan*](#)2004. Yogyakarta: Gava Media. 2004
- Faizul Abror, *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*, (Batu; Literasi Nusantara. 2020).
- Gary, P. K. *Marketing Management*. (14th ed.). (2013).
- Hartono & Hartomo, D. D. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Negeri Semarang (UNS Journal of Business and Management), 14(1). (2014).
- Jabrohim, *“Teori Penelitian Sastra”*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015).
- Jaelani, A. *Industri Wisata Halal di Indonesia: Potensi dan prospek (Halal tourism industri in Indonesia: Potential and prospects)*. No. 76237. University Library of Munich, Germany. 2017
- Jeane, neltje saly. *usaha kecil, penanaman modal asing dalam perspektif pandangan internasional*, (Jakarta: badan pembinaan hukum nasional, 2001).
- Mardiwati, Kun. *Mengapa suatu produk penting untuk di sertifikasi halal*. Al Azhar Halal Center. 2020.
- Mohammad jafar hafsah, *kemitraan usaha*, (Jakarta: sinar harapan, 2000).

- Prabowo, Sulistyo. *“Potensi Pasar Produk Halal Dunia.”* Fajar . 2014.
- Pratama, Fajar Febri., *“PARADIGMA KUALITATIF SEBAGAI LANDASAN BERPIKIR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN”*., Jurnal KEWARGANEGARAAN Volume 17, Nomor 1 (2020): September 2020
- Pupu Saeful R, *“ Penelitian Kualitatif”*, Jurnal EQUILIBRIUM Volume 05 Nomor 09, Juni 2009.
- Roza, Darmini, *“TEORI POSITIVISME HANS Kelsen MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN HUKUM DI INDONESIA”*, Lex Jurnalica Volume 18 Nomor 1, April 2021
- Suryana, *“Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Syafrida, *“sertifikat halal pada produk makanan dan minuman memberi perlindungan dan kepastian hukum hak-hak konsumen muslim”*, (Universitas Tama Jagakarsa, Fakultas Hukum), Jurnal Hukum Volume 7, Nomor 2.
- Tia, Setiawati. *Dukungan mitra kerja UNICEF terhadap pelaksanaan program UNICEF dalam membantu anak-anak korban perang di Palestina.* Institutional repositories & scientific journals. 2016.
- Tjiptono, F. *Service, Quality & Satisfaction* (3th ed.). (2011)
- Tripayana, S. *Kualitas Produk, Pelayanan, dan Loyalitas Pelanggan Dimana Kepuasan Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Start Up Pariwisata Kombuchi Brewing Co, Bali.* 182. Dan Lestari, S. P. (2012). *The Effect Of Product Quality Toward Interest In.* (2020)
- Wiku Adi Sasmito, *“Analisis Kebijakan Nasional MUI dan BPOM dalam Labeling Obat*

dan Makanan”, CaseStudy; Analisis Kebijakan Kesehatan, FakultasKesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2008.

Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta. 2007

Sumber dari Link Terpercaya:

<https://cdn.salaamgateway.com/special-coverage/sgie19-20/full-report.pdf> diakses pada tanggal 23/09.2021

<https://kemenag.go.id/read/ingin-daftar-sertifikasi-halal-gratis-umk-bisa-cek-sehati-halal-go-id-oqen4> diakses pada tanggal 23/09/2021

<https://kemenag.go.id/read/kemenag-luncurkan-sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk> diakses pada tanggal 23/09/2021

<https://kemenag.go.id/read/kemenag-luncurkan-sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk/>diakses pada tanggal 24/09/2021

<https://kemenag.go.id/read/sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-untuk-umk-segera-diluncurkan> diakses pada tanggal 23/09/2021

https://kemenag.go.id/read/sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-untuk-umk-segera_diluncurkan diakses pada tanggal 24/09/2021

<https://kemenperin.go.id/artikel/1830/Produk-Halal-RI-Belum-Mendominasi> diakses pada tanggal 23/09/2021

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/409364/jadi-peringkat-pertama-konsumsi-produk-halal-ini-harus-diubah/>diakses pada tanggal 23/09/202

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161927/pp-no-39-tahun-2021> diakses pada tanggal 24/09/2021

<https://salaamgateway.com/reports/state-of-the-global-islamic-economy-202021-report-executive-summary-in-bahasa-indonesiadiakses> pada tanggal 24/09/2021

<https://worldpopulationreview.com/2020/>diakses pada tanggal 23/09/2021

<https://www.halalmui.org/mui14/main/page/data-statistik-produk-halal-lppom-mui-indonesia-2012-2019> diakses pada tanggal 24/09/2021

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019> diakses pada tanggal 24/09/2021

<https://www.trunojoyo.ac.id/artikel/universitas-trunojoyo-madura-kukuhkan-menjadi-ptn-berbasis-klaster.html> diakses pada tanggal 24/09/2021

Wawancara:

Hasil wawancara 11/12/2021 jam 14:00 di kantor wadek 3 FEB

Hasil wawancara dengan Ketua Halal Center UTM bapak Hammam pada 11/12/2021 jam 20:00 via online

Hasil wawancara pengelola Pantai Lon malang bapak mastuki

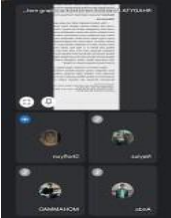
Hasil wawancara Kepala Bidang Mitra Kerja Halal Center 01/11/2021

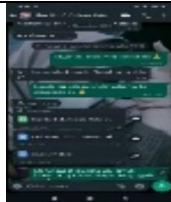
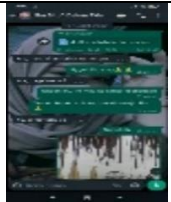
Hasil wawancara Pelaku Usaha ATV

LAMPIRAN

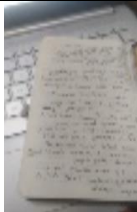
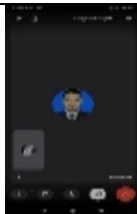
Lampiran 1

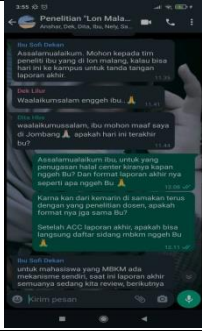
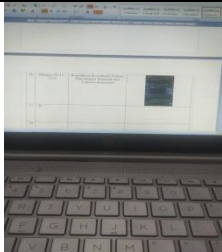
Logbook Penelitian

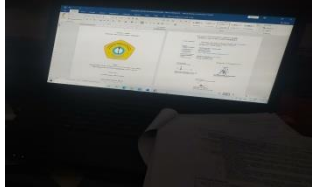
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Dokumen Pendukung
1	Jum'at/10-09-2021	Rapat Koordinasi Dosen Pembimbing Dengan Mahasiswa	
2	Rabu/29-09-2021	Bimbingan Terkait Proposal MBKM Riset	
3	Kamis/30-09-2021	Persetujuan Proposal MBKM Riset	
4	Sabtu/09-10-2021	Bimbingan Laporan Kemajuan	
5	Jum'at/15-10-2021	Bimbingan Terkait Submit Luaran Dengan Dosen Pembimbing	

6	Senin/01-11-2021	Melakukan Wawancara Dengan Ibu Dekan Fakultas Keislaman	
7	Selasa/02-11-2021	Melakukan Wawancara Via Whatsapp Dengan Ketua Halal Center UTM	
8	Minggu/07-11-2021	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing Terkait Brand Ambassador Halal Center UTM	
9	Minggu/07-11-2021	Bimbingan Terkait Pembuatan Draft Halal Bersama Dosen Pembimbing	
10	Kamis/11-11-2021	Bimbingan Terkait Observasi Mitra Kerja Halal Center UTM di Pantai Lon Malang	
11	Jum'at/12-11-2021	Koordinasi Terkait Observasi Dengan Dosen Pembimbing	
12	Sabtu/20-11-2021	Koordinasi Dengan Dosen Pembimbing Mengenai Laporan Kemajuan	

13	Rabu/24-11- 2021	Bimbingan Terkait Laporan Kemajuan dan Submit Luaran	
14	Kamis/25-11- 2021	Koordinasi Terkait Bimbingan Dengan Tim Halal Center UTM	
15	Jum'at/26-11- 2021	Koordinasi dan Selesaiannya Laporan Selesaiannya Laporan Kemajuan Kepada Dosen Pembimbing	
16	Minggu/28-11- 2021	Koordinasi Koorprodi Terkait Persetujuan Proposal dan Laporan Kemajuan	
17	Senin/06-12- 2021	Koordinasi terkait monitoring lppm UTM	
18	Kamis/09-12- 2021	Koordinasi dengan pembimbing terkait narasumber guna pengumpulan data dengan metode wawancara	

19	Jum'at/10-12-2021	Bimbingan terkait laporan akhir mbkm riset	
20	Sabtu/11-12-2021	Hasil wawancara dengan kepala Puslit Pariwisata UTM ibu. Eny terkait dengan dukungan mitra kerja halal center UTM beserta proyeksi kedepannya.	
21	Sabtu/11-12-2021	Proses wawancara via online dengan Ketua Halal Center UTM terkait dengan dukungan mitra kerja Halal Center UTM	
22	Minggu/12-12-2021	Bimbingan terkait dengan hasil review laporan kemajuan dengan pembimbing guna penyempurnaan penyusunan laporan akhir.	
23	Selasa/14-12-2021	Koordinasi terkait peninjauan ulan mitra kerja lon malang	

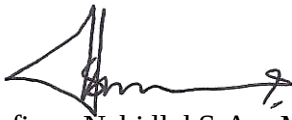
24	Kamis/16-12-2021	Koordinasi dan bimbingan terkait pengefixan laporan akhir2	
25	Jum'at/17-12-2021	Melakukan wawancara dengan salah satu mitra kerja pengelola Pantai Lon Malang	
26	Sabtu/18-12-2021	Melakukan wawancara dengan mitra kerja dari pondok pesantren di sampan yang nantinya akan menjadi mitra kerja	
27	Senin/20-12-2021	Proses revisi laporan akhir	
28	Rabu/22-12-2021	ACC Laporan Akhir	

29	Selasa/28-12-2021	Pendaftaran Ujian Sidang MBKM	
30	Rabu/05-01-2022	Ujian Sidang MBKM	
31	Jum'at/ 07-01-2022	Bimbingan Hasil revisi Penguji	
32	Sabtu/08-01-2022	Revisi Laporan Akhir pasca Sidang	
33	asa/18-01-2022	ACC dari penguji dan pembimbing	

34	mis/20-01-2022	Pengumpulan Laporan Akhir kepada LPPM	
----	----------------	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Shofiyun Nahidloh S. Ag., M.H.I
NIP.197605162000032003

Koordinator MBKM Riset FKis



Galuh Widyia Qomaro
NIP. 198712182015042

Lampiran 2

Bukti Luaran Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
PANITIA SEMINAR NASIONAL SOSIOLOGI 2021
Jl. Majapahit, No. 62 Mataram
e-mail : sensosio@unram.ac.id, Website : www.sensosio.unram.ac.id

Nomor : 001/UN18.S4/PAN.SenSosio/2021
Perihal : Penerimaan Abstrak
Mataram, 29 November 2021

Kepada Yth :
Pemakalah
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Semoga Bapak/Ibu/Saudara senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat sehingga dapat beraktivitas sebagaimana mestinya. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaan berpartisipasi dalam Seminar Nasional Sosiologi (SenSosio) Universitas Mataram pada 2 Desember 2021 di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.
Berdasarkan hasil review abstrak artikel
Judul : Konsep Edu-Ekowisata Syariah Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Anak
Penulis : Raudiatuzzahra. R. Pasolongi
Dinyatakan **DITERIMA** dan akan dipresentasikan pada hari Kamis tanggal 2 Desember 2021.

Selanjutnya agar Bapak/Ibu/Saudara diharapkan dapat melaksanakan tahapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Full Paper yang sesuai dengan format/template yang telah disiapkan oleh panitia untuk dikirimkan paling lambat tanggal 7 Desember 2021. <https://bit.ly/template-sensosio>
2. Menyiapkan bahan presentasi ke email sensosio@unram.ac.id atau +62819 1702 2275 (Arif Nasrullah) selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2021.
3. Menyelesaikan kewajiban pembayaran biaya administrasi selambat-lambatnya tanggal 29 November 2021. Bukti pembayaran dapat di konfirmasi melalui +62 819 1702 2275 (Arif Nasrullah) atau +62 853 3879 9299 (Nila Kusuma).

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Salam hormat,
Ketua Panitia
PANITIA PELAKSANA
SEMINAR NASIONAL SOSIOLOGI
Oryza Pneumatica Inderasari, M.Sosio
NIP. 198401272014042001

Sekretaris Panitia
PANITIA PELAKSANA
SEMINAR NASIONAL SOSIOLOGI
Maya Atri Komalasari, S.Sos., M.A.
NIP. 199006222018032002

Lampiran 3

Artikel penelitian

Konsep Edu-Ekowisata Syariah Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Anak

Raudiatuzzahra. R. Pasolongi¹ Shofiyyun Nahidloh.²

¹²Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo

Madura.

Email: ¹[18072100184@student.trunojoyo@ac.id](mailto:18072100184@student.trunojoyo.ac.id).² shofiyyun52@gmail.com

Abstrak

Edu-ekowisata atau yang lebih akrab dikenal dengan pendidikan berbasis lingkungan merupakan salah satu kegiatan berwisata dengan mengutamakan aspek pengenalan alam juga aspek pembelajaran pendidikan, sosial budaya dan lain lain. Konsep edu-ekowisata syariah merupakan sebuah konsep pembelajaran berbasis lingkungan berbasis syariah, dimana pantai lon malang merupakan studi kasus terbaik menurut penulis dalam menerapkan konsep ini mengingat pantai lon malang yang berada di pulau Madura kabupaten Sampang ini masih sarat akan adat istiadat agamisnya juga keindahan pantainya. Adanya konsep edu-ekowisata berbasis syariah ini juga merupakan partisipasi pariwisata dalam memajukan pantai lon malang di sektor pariwisata halal yang saat ini menjadi tren tersendiri serta sangat dinanti oleh sebagian besar pelaku halal lifestyle,

mengingat saat ini pasar halal lifestyle dunia sangat berkembang pesat. Yang mana diketahui sebagian besar pelaku halal lifestyle merupakan remaja.

Melihat banyaknya kasus kenakalan remaja saat ini merupakan krisis karakter akan budaya timur yang terkenal dengan kesopanan, akhlak serta Budi pekerti luhur dimana paradigma Islam multikultural merupakan paradigma yang tepat dalam menanamkan nilai toleransi, nilai kesamaan, nilai persatuan, nilai kekerabatan, dan nilai keadilan kedalam diri anak anak. Hal ini lah yang menjadi tujuan dari adanya konsep edu-ekowisata syariah dimana anak anak dapat bermain sembari belajar tentang nilai nilai Islam sehingga mampu membentuk karakter Budi pekerti yang luhur dengan harapan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak, toleransi, serta adil.

Kata Kunci: Wisata Lon Malang; Edu-Ekowisata Syariah; Pendidikan Islam
Multikultural; Pembentukan Karakter Anak

Abstract

Edu-ecotourism or more familiarly known as environment-based education is one of the tourism activities by prioritizing the introduction of nature as well as aspects of educational learning, socio-culture and others. The concept of sharia edu-ecotourism is a sharia-based environmental- based learning concept, where Lon Malang Beach is the bestcase study according to the author in applying this concept, considering that Lon Malang Beach, located on the island of Madura, Sampang Regency, is still full of religious customs and the beauty of its beaches. The existence of this sharia-based edu-ecotourism

concept is also tourism participation in advancing Lon Malang Beach in the halal tourism sector which is currently a trend in itself and is highly anticipated by most of the perpetrators of the halal lifestyle, considering that the world's halal lifestyle market is currently growing rapidly. It is known that most of the perpetrators of the halal lifestyle are teenagers.

Seeing the many cases of juvenile delinquency today is a character crisis of eastern culture which is famous for its politeness, morals and noble character, where the multicultural Islamic paradigm is the right paradigm in instilling the value of tolerance, the value of equality, the value of unity, and the value of justice into children. This is the goal of the sharia edu-ecotourism concept where children can play while learning about Islamic values so that they are able to form a noble character with the hope of being able to become the next generation of a nation with character, tolerance, and fairness

Keywords: *Lon Malang Tourism; Sharia Edu-Ecotourism; Multicultural Islamic Education; Formation of Children's Character.*

Pendahuluan

Ekowisata tidak dapat dipisahkan dengan istilah konservasi. Oleh karena itu ekowisata diibartkan sebagai proses perjalanan wisata yang bertanggung jawab. Pengembangan pariwisata dilakukan di destinasi untuk wisata ekologis, sosial budaya, ekonomi bagi masyarakat, pengelola dan pemerintah. Menurut Nugroho (2015) prinsip ekowisata adalah meminimalkan dampak, menumbuhkan kesadaran lingkungan dan budaya, memberikan

pengalaman positif pada turis (*visitors*) maupun penerima (*host*), memberikan manfaat dan pemberdayaan masyarakat lokal. Edu- Ekowisata berbasis lingkungan juga merupakan solusi pada pemahaman anak melalui pendidikan lingkungan yang diamanatkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional No. Kep.07/MenLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Berlia (2008) pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup dilakukan melalui pendekatan *transdisipliner*. Pendidikan karakter berbasis lingkungan hidup (Afandi, 2013). Sedangkan tujuan pendidikan lingkungan hidup yang lebih ditekankan pada menanamkan cara pandang serta sikap yang benar terhadap alam, sehingga diharapkan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan (Keraf2014).

Dengan demikian jelaslah bahwa edu-ekowisata dalam era pembangunan berwawasan lingkungan merupakan suatu misi pengembangan wisata alternative.

Edu-ekowisata pada prinsipnya bukan hanya menjual destinasi alam, tetapi menjual ilmu pengetahuan dan filsafat lokal, atau filsafat ekosistem dan sosiosistem (Nurdiansyah, 2014). Dinamika kehidupan masyarakat terbentuk sesuai dengan daerahnya masing-masing, tidak terkecuali dengan masyarakat pesisir. Wilayah pesisir merupakan daerah dengan masyarakat yang sangat majemuk dari segi budaya dengan karakteristik yang berbeda, tentunya keberagaman karakter atau ideologi juga mendasari keragaman kepentingan. Masyarakat pesisir memiliki suatu tatanan nilai, norma, dan kaidah-kaidah yang pastinya berbeda dengan budaya lainnya. Multikulturalitas di Indonesia merupakan realitas yang tidak mungkin dapat dipungkiri, begitu pula Masyarakat Pesisir Pantai Lon

Malang yang terdiri dari beberapa golongan, apabila mampu mengaransemennya dalam sebuah keterpaduan akan menghasilkan keindahan dan kekuatan, tetapi juga bisa menjadi konflik sosial jika tidak terakomodasi dengan baik.

Kompleksitas lingkungan pesisir dan keberagaman budaya masyarakatnya menuntut pada pemahaman yang bersahabat dalam pengelolaannya. Karena sedemikian besarnya sumbangan lingkungan pesisir bagi masyarakat, namun dalam mengambil manfaatnya sejauh ini terkesan masih jauh dari nilai-nilai berkeadaban, kesejahteraan lingkungan seolah dikesampingkan, hal ini dikarenakan pemanfaatan manusia terhadap lingkungan tidak terarah, tidak diiringi rasa bertanggungjawab serta sangat membabi buta. Dari kasus inilah peran Pendidikan Agama Islam multikultural merupakan sarana yang dapat memahami masyarakat yang majemuk tentang pentingnya saling memahami dan bekerjasama dalam mengelola keberlangsungan lingkungan pesisir di berbagai lini.

Wisata pantai juga merupakan instrumen bagi kegiatan ilmu pengetahuan, wisata pantai memiliki peran aktif sebagai instrumen pendidikan maupun media bermain (Sultoni et al., 2021). Pantai Lon Malang mempunyai wilayah *tanjung* yang potensial, yaitu daratan menjorok ke laut. Sebagian besar daratannya terdiri dari tumpukan pasir, potensi ini dibangun sebagai destinasi wisata pantai dengan beragam kegiatan positif, seperti pendidikan informal pada anak-anak usia Sekolah Dasar, di samping upaya peningkatan pemahaman pendidikan keagamaan pada masyarakat melalui partisipasi ekologis, wisata ini juga berfungsi sebagai tempat edukasi mengimplementasikan nilai-nilai multikultural. Pengembangan potensi wisata bahari ini akan menarik semakin banyak wisatawan yang datang untuk berwisata.

Asumsi awal yang dibangun adalah dibutuhkan pengembangan media belajar

untuk mengimplementasikan nilai-nilai melalui edu-ekowisata guna memberikan masyarakat pemahaman yang benar terhadap lingkungan. Implementasi nilai-nilai melalui edu-ekowisata hakikatnya adalah aplikasi pembelajaran yang disesuaikan dengan konsep wisata dan kecenderungan manusia secara umum, seperti: mengeksplorasi, bermain, dan tergalinya perasaan senang. Prinsip edu-ekowisata adalah menumbuhkan kesadaran lingkungan dan budaya, memberikan pengalaman positif pada wisatawan dan pemberdayaan masyarakat lokal (Bakri & Sulthoni, 2021).

Edu-ekowisata Merupakan salah satu kegiatan berwisata dengan mengutamakan aspek pengenalan alam juga aspek pembelajaran pendidikan, sosial budaya dan lain lain (Aliet Noorhayati Sutisno, 2018). Konsep edu-ekowisata syariah merupakan sebuah konsep pembelajaran berbasis lingkungan berbasis syariah, dimana pantai lon malang merupakan studi kasus terbaik menurut penulis dalam menerapkan konsep ini mengingat pantai lon malang yang berada di pulau Madura kabupaten Sampang ini masih sarat akan adat istiadat agamisnya juga keindahan pantainya.

Adanya konsep edu-ekowisata berbasis syariah ini juga merupakan partisipasi pariwisata dalam memajukan pantai lon malang di sektor pariwisata halal yang saat ini menjadi tren tersendiri serta sangat dinanti oleh sebagian besar pelaku halal lifestyle, mengingat saat ini pasar halal lifestyle dunia sangat berkembang pesat. Yang mana diketahui sebagian besar pelaku halal lifestyle merupakan remaja.

Mempertimbangkan alasan di atas, penelitian ini dilakukan dalam rangka menjawab pertanyaan bagaimana Konsep Edu-Ekowisata Syariah Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pembentukan Karakter.

TinjauanPustaka

Konsep Edu-Ekowisata

Secara harfiah pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata. Kata pertama adalah “pari” yang bermakna berkeliling. Sedangkan kata kedua yakni “wisata” yang memiliki makna perjalanan (Yoety, 2018). Definisi pariwisata sangat beragam dan bermacam-macam. Maknanya tergantung pada latar belakang atau perspektif keilmuan pencetusnya. Pada hakekatnya pariwisata adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang secara individu atau berkelompok dalam rangka penyegaran kembali pikiran yang jenuh atau dapat pula dengan tujuan mencari kesenangan atau kenikmatan.

Ekowisata adalah pariwisata berbasis alam yang melibatkan pendidikan dan interpretasi lingkungan/alam dan dikelola secara berkelanjutan bagi ekologis. Definisi ini mengakui bahwa lingkungan alam termasuk komponen budaya dan secara ekologis berkelanjutan melibatkan pengembalian yang sesuai ke komunitas lokal dan konservasi sumber daya jangka panjang (Wijayanti, 2016). Ekowisata merupakan suatu bentuk pariwisata yang terutama terinspirasi oleh sejarah alam suatu daerah, termasuk budaya aslinya.

Konsep ekowisata (ecotourism) yang muncul sejak 1980-an telah tertuang dalam Permendagri Nomor 33 Tahun 2009. Landasannya adalah pengembangan pariwisata berkelanjutan untuk mendukung pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan pemda. ekowisata bukan sekadar konsep berwisata di lingkungan alam melainkan juga fokus pada pengamatan dan pemahaman mengenai alam

dan budaya mendukung pelestarian, serta lebih mengutamakan fasilitas dan jasa yang disediakan oleh masyarakat setempat.

Media Pembelajaran

Menurut AECT media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat membantu memberikan pengalaman yang bermakna untuk siswa (Arsyad, 2011). Media pembelajaran akan memberi kemudahan untuk siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan motivasi siswa akan meningkat. Selain memberi rangsangan belajar baru, media juga harus merangsang siswa untuk mengingat apa yang sudah dipelajari (Hamdani: 2011). Media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Gerlach dan Ely dalam buku Media Komunikasi Pembelajaran melihat bahwa media pembelajaran tidak hanya berbentuk alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti lingkungan, alat, dan berbagai macam aktifitas yang dikondisikan dalam rangka menambah wawasan, mengubah perilaku dan sikap atau memberikan keterampilan kepada orang yang menanamkannya (Agustin, 2015).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dijabarkan, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berguna untuk menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan

pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, media pembelajaran memiliki posisi yang cukup penting. Proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal jika dilakukan tanpa sebuah media.

Pendidikan Islam Multikultural

Pendidikan Islam merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan, mendorong dan mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan (Abdullah, 2005). Jadi, yang dimaksud dengan pendidikan Islam dalam tulisan ini adalah sebuah sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia. Sistem kependidikan ini kemudian dipahami dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai fundamental ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan hadis dan diwujudkan dalam bentuk pemikiran dan teori-teori pendidikan.

Multikulturalisme adalah sebuah paham yang menekankan pada kesenjangan dan kesetaraan budaya-budaya lokal dengan tanpa mengabaikan hak-hak dan eksistensi budaya yang ada. Dengan kata lain, penekanan utama multikulturalisme adalah pada kesetaraan budaya (Abdullah, 2005). Paradigma pembangunan pendidikan kita yang sentralistik telah melupakan keragaman yang sekaligus kekayaan dan potensi yang dimiliki oleh bangsa ini. Perkelahian, kerusuhan, permusuhan, munculnya kelompok yang memiliki perasaan bahwa hanya budayanyalah yang lebih baik dari budaya lain adalah buah dari pengabaian keragaman tersebut dalam dunia pendidikan.

Dalam konteks Islam, yang tidak begitu menonjolkan aspek diskriminasi radikal di dalam kelas, meskipun ada pemisahan antara kelas laki-laki dan wanita, itu hanya dilakukan sebagai tindakan antisipasi terhadap pelanggaran moral baik dalam pandangan Islam dan kultur masyarakat. Jadi, pemisahan kelas tersebut bukanlah tindak diskriminatif. Oleh karena itu, pendidikan Islam multikultural di sini diartikan sebagai sistem pengajaran yang lebih memusatkan perhatian kepada ide-ide dasar Islam yang membicarakan betapa pentingnya memahami dan menghormati budaya dan agama orang lain.

Pendidikan Islam multikultural juga dapat dipahami sebagai proses pendidikan yang berprinsip pada demokrasi, kesetaraan dan keadilan; berorientasi kepada kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian; serta mengembangkan sikap mengakui, menerima dan menghargai keragaman berdasarkan al-Qur'an dan hadis (Aly, 2011). Karena secara normatif, al-Qur'an sendiri sudah menegaskan bahwa manusia memang diciptakan dengan latar belakang yang beragam.

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu studi literature serta observasi. Peneliti melakukan review dari beberapa literatur mengenai konsep ekowisata berbasis masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Penelitian kepustakaan atau studi literatur sendiri merupakan penelitian yang hanya berdasarkan kepada karya tertulis, diantaranya hasil penelitian yang telah ataupun yang masih belum terpublikasikan (Sugiyono, 2013). Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen dan variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku (Mulyana, 2008). Teknik penghimpunan data yang dilakukan secara kualitatif melalui penjajakan dari

beragam literatur (riset kepustakaan), seperti buku dan jurnal. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang diperoleh dari seputar literatur yang berkaitan dengan ekowisata berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2005). *Pendidikan Agama Era Multikultural-Multireligius*. PSAP.
- Agustin, S. (2015). *Media Pembelajaran*. UPT UNS Press.
- Aliet Noorhayati Sutisno. (2018). PENERAPAN KONSEP EDU-EKOWISATA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN. *Ecolab*, 12.
- Aly, A. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren, Telaah terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta*. Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo.
- Bakri, M., & Sulthoni, A. (2021). Strategi Pendidikan Agama Islam MultiKultural berbasis Edu- Ekowisata dalam Mengembngkan Paguyuban Nelayan Pakulima Besuki Situbondo. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 7.

Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 2). PT. Remaja Rosdakarya.

Nurdiansyah. (2014). *Peluang Dan Tantangan Pariwisata Indonesia*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Alfabeta.

Sultoni, A., Bakri, M., & Hambali. (2021). implementasi nilai nilai pendidikan agama islam multikulturalmelalui edu-ekowisata :Studi Kasus paguyuban paku lima dusun mandaran kecamatan besuki. *Jurnal Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.

Wijayanti, D. (2016). Pengembangan Pantai Baros Berkonsep Edu- Ekowisata. *Jurnal Riset Daerah Bappeda Yogyakarta*, Vol. XV, N.

Yoety. (2018). *Ekonomi pariwisata: Introduksi, informasi, dan aplikasi*. Kompas.

Lampiran 4

Biodata Pengusul

1	Nama Lengkap	Raudiatuzzahra. R. Pasolongi
2	Tempat Tanggal Lahir	Bangkalan, 13 Mei 1998
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	NIM	180711100184
5	Program Studi	Ekonomi Syariah
6	Nomor HP	085231748502
7	Alamat email	180711100184@student.trunojoyo.ac.id
8	Alamat asal	Perum. Griya Abadi Blok AE no 16
9	Pendidikan Terakhir	SMATH ALPEND
10	Tahun lulus Pendidikan terakhir	2017
11	Pengalaman Publikasi karya ilmiah	a. International Conference UGM b. International Conference Al-Khairat c. Nasional Conference SenSocio Mataram
12	Penalaman pengabdian masyarakat	a. Volunteer Abdi Desa HIMABA b. Volunteer Tumpang Pitu Banyuwangi c. Enumerator data wakaf Fossei

13	Pengalaman organisasi	SEKUM OSIS SMPN 1 KAMAL	
		Ketua Paduan Suara SMPN 1 KAMAL	
		Dewan Penggalang Pramuka SMPN 1 KAMAL	
		DPS Bagian KILKESTRAM	
		Wakil Ketua Bagian Keilmuan dan Keterampilan	
		Anggota Forum Kajian ekonomi Syariah	
		Anggota Galeri Investasi Syariah	
		Anggota SMART	
		Anggota IHFADZ UTM	
		Anggota PMII	
		Pengurus FORKIES bidang Riset dan Keilmuan	
		Pengurus GIS bidang PERPUSDATA	
		Anggota IHFADZ	
		Anggota FORKOM UTM	
		KADEP BEM Advokasi Mahasiswa Fkis	
		Anggota HIMABA	
		Pengurus GIS	
		SEKJEN Himpunan Mahasiswa Bangalan	
		Anggota Aliansi Jurnalis Surabaya	
		Enumator Data Wakaf FOSSEI JATIM	
		Volunteer Tumpang Pitu Banyuwangi	

Demikian biodata ini saya buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengajuan Penugasan Kegiatan MBKM Riset Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bangkalan, 26 Desember 2021

Pengusul,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above the printed name.

Raudiatuzzahra. R. Pasolongi.